

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI INDONESIA

Ana Pratiwi¹, Fitriatul Muqmiroh²

Email: anapratiwi@uinkhas.co.id¹, fitriatul625@gmail.com²

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember^{1,2}

Abstrak: Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada proses pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang nantinya dapat diolah kembali atau dipergunakan secara langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi ke dalam tiga jenis yaitu sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, serta sektor aneka industri. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Apakah Return On investment berpengaruh terhadap keputusan investasi? 2) Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap keputusan investasi? 3) Apakah Rasio perputaran aset tetap berpengaruh terhadap keputusan investasi?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Investment, Return On Asset dan Perputaran aset tetap terhadap Return saham pada perusahaan Manufaktur. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa : Return On Investment berpengaruh signifikan terhadap Return saham, Return On Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham dan Perputaran aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham.

Kata kunci: Return On Investment, Return On Asset Perputaran aset tetap dan Return saham

Abstract: Manufacturing companies are companies that are engaged in the processing of raw materials into semi-finished goods or finished goods which can later be reprocessed or used directly by consumers. Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) are divided into three types, namely the consumer goods industry sector, the basic and chemical industry sector, and the various industrial sectors. The formulation of the problem in this research are: 1). Does Return On Investment affect investment decisions? 2) Does Return On Assets affect investment decisions? 3). Does the fixed asset turnover ratio affect investment decisions?. This study aims to determine the effect of Return On Investment, Return On Assets and Fixed Asset Turnover on stock returns in manufacturing companies. The sample used in this study is the financial statements of manufacturing companies in 2017-2021 using the purposive sampling method. The method in this research is secondary quantitative research. Method data analysis using multiple linear regression analysis. Based on the analysis results show that: Return on Investment has a significant effect on stock returns, Return On Assets has no significant effect on stock returns and fixed asset turnover has significant effect on stock returns.

Keywords: *Return On Investment, Return On Assets Fixed asset turnover and stock Return saham*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak pada proses pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang nantinya dapat diolah kembali atau dipergunakan secara langsung oleh konsumen. Bahan baku menjadi aset yang berharga bagi perusahaan manufaktur, khususnya dalam menjalankan operasional perusahaan untuk menghasilkan produk dan penjualan yang maksimal. Sehingga diperoleh pendapatan dan keuntungan sesuai yang diharapkan. Pendapatan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan manufaktur digunakan untuk keberlanjutan operasional perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur yang terkendala dalam operasionalnya karena membutuhkan pendanaan dapat menawarkan sahamnya secara umum atau *go public* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dalam hal ini perusahaan yang sedang membutuhkan pendanaan, maka perusahaan tersebut dapat melakukan kegiatan penawaran saham secara umum ke dalam pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya perusahaan dengan para investor yang akan menanamkan modalnya. Keberadaannya di suatu negara terikat dengan dua kebijakan ekonomi, seperti kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang menjadi acuan dalam mengetahui tingkat perputaran

bisnis pada suatu negara. Adanya pasar modal dapat menciptakan tempat bagi banyaknya pilihan sumber dana yang dapat dicari ketika perusahaan manufaktur membutuhkan dana. Dengan menawarkan kepemilikan surat berharga dari perusahaan manufaktur kepada masyarakat umum sebagai upaya dalam menunjang kemajuan kinerja operasional perusahaan.

Perusahaan manufaktur yang menawarkan kepemilikannya atau *go public* akan dapat mengetahui seberapa banyak orang yang akan membeli sahamnya atau berinvestasi pada perusahaannya. Investasi merupakan kegiatan menanamkan modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang, banyak masyarakat yang telah mengetahui serta mulai terjun ke dunia investasi mencoba mengenal dan mencari tahu terkait investasi seperti halnya *milenial* sekarang yang telah mencoba memahami dunia investasi dengan berbekal modal awal yang masih dalam jumlah sedikit. Hanya saja tidak semua orang dapat memahami cara dalam berinvestasi, salah satunya dalam memahami kondisi keuangan suatu perusahaan yang ada pada pasar modal sehingga tidak jarang masih banyak yang sekedar mengikuti gaya saja dalam berinvestasi.

Berdasarkan Survei dari Bank HSBC Indonesia menemukan bahwa dilihat lebih jauh, ternyata 70 persennya

merupakan milenial. Diungkapkan oleh Head of Customers Proposition and Marketing HSBC Indonesia Fransisca Arnan dalam konferensi pers virtual. Sekitar 76 persen milenial memang memiliki akses informasi terhadap investasi. Namun, hanya 38 persen kelompok milenial yang mengerti tentang investasi yang dilakukan. Sebaliknya, masih banyak anak muda yang berinvestasi karena mengikuti gaya. Maka pemahaman terkait cara dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi harus berdasarkan analisis tingkat kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Dengan begitu investor dapat memperoleh informasi dan keyakinan terhadap perusahaan dalam keberlangsungan berkembangnya umur perusahaan kedepannya. Berdasarkan dengan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk menilai seberapa jauh hasil usaha dan perkembangan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya dari waktu ke waktu. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Dari informasi tersebut

investor dapat mengambil keputusan untuk tetap mempertahankan sahamnya atau menjual saham tersebut. Salah satu cara yang digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan investasi adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Sedangkan rasio keuangan pada penelitian ini menggunakan ROI, ROA dan perputaran aset tetap.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, merupakan metode yang lebih menekankan data yang berupa angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan hasil yang disajikan dalam bentuk angka dengan menggunakan aplikasi statistik. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang menggambarkan topik yang ingin diteliti.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Publikasi laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari periode 2017-2021
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah
4. Perusahaan mendapatkan laba secara berturut-turut dari periode 2017-2021

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini pada umumnya biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan oleh penelitian ini yaitu dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diambil dari laman *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

2. Studi pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka serta mengkaji dan membaca informasi-informasi dari sumber bacaan yang berupa jurnal, skripsi dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

PEMBAHASAN

Teori Agensi

Teori keagenan berkaitan dengan hubungan kontraktual dalam perusahaan, antara prinsipal dan agen, yang hak dan kewajibannya ditentukan oleh kontrak kerja. Model ini mengakui perilaku agen (manajer), yang tindakannya berusaha dipengaruhi dan dikendalikan oleh sistem akuntansi dan pengendalian manajemen. Keduanya diasumsikan sebagai orang rasional-ekonomis yang dimotivasi semata-mata oleh kepentingan pribadi, meskipun mereka mungkin berbeda dalam hal preferensi, keyakinan, dan informasi mereka.

Return On Investment

Return on investment atau tingkat pengembalian atas investasi dan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan oleh investor pada aktiva yang digunakan untuk operasi dalam rangka menghasilkan laba.

Return On Asset

Return on asset termasuk dalam rasio profitabilitas, merupakan rasio yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta bertujuan sebagai ukuran efektivitas dalam pengelolaan suatu perusahaan. Dengan mengetahui seberapa nilai ROA pada suatu

perusahaan, maka akan diketahui kondisi perusahaan sehingga dapat diukur seberapa baik kinerja perusahaan

Rasio Perputaran Aset Tetap

Rasio perputaran aset tetap merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur efektivitas dalam penggunaan dana yang melekat pada harta atau aset. Semakin tinggi perputaran aset tetap maka dianggap semakin baik, maka aset tetap dapat terus dimanfaatkan dengan secara efisien.

Return Saham

Investor menyukai pengembalian dan tidak menyukai risiko karenanya, mereka akan berinvestasi dalam aset berisiko hanya jika aset tersebut menawarkan pengembalian yang diharapkan lebih tinggi. Kami mendefinisikan apa arti risiko yang berkaitan dengan investasi, memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur risiko, dan mendiskusikan hubungan antara risiko dan pengembalian.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
Return saham	256	-29,49	11,70	- 3,9500	9,28247
ROI	256	,13	5070,3 3	155,94 19	456,2065 8
ROA	256	,29	55,90	8,7244	9,67978
Perputaran Aset tetap	256	,11	1376,0 8	12,879 2	115,2841 0
Valid N (listwise)	256				

Dari tabel di atas diperoleh N yang mencerminkan jumlah analisis data sebanyak 256 data dan juga menunjukkan informasi tentang nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi untuk masing-masing variabel penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov smirnov*. Apabila angka signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*) > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan apabila angka

signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor / VIF*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan umum dari nilai multikolinieritas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan $VIF < 10$.

Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika variansi berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu

Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson (D-W)*:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2+ berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil pengujian Hipotesis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	-3,753			1,072	
	ROI	-,013	,004	-,622	-3,011	,003	,158	6,310

ROA	,133	,081	,139	1,641	,103	,944	1,059
Perputaran aset tetap	,048	,017	,592	2,873	,005	,159	6,291

a. Dependent Variable: Return saham

Adapun hasil model regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai " α " sebesar -3,502 artinya dengan arah hubungan negatif menunjukkan jika variabel independen ROI, ROA dan Perputaran aset tetap = 0, maka nilai variabel dependen return saham akan bernilai sebesar -3,502.
- Nilai koefisien regresi linear berganda X1 sebesar -3,011 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return on investment* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return* saham sebesar -3,011 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi linear berganda X2 sebesar 1,641 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return on asset* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return* saham sebesar 1,641 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- Nilai koefisien regresi linear berganda X3 sebesar 2,873 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan Perputaran aset tetap maka akan diikuti oleh penurunan *Return* saham sebesar 2,873 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,753	1,072		-3,502	,001		
	ROI	-,013	,004	-,622	-3,011	,003	,158	6,310
	ROA	,133	,081	,139	1,641	,103	,944	1,059
	Perputaran aset tetap	,048	,017	,592	2,873	,005	,159	6,291

a. Dependent Variable: Return saham

- Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return on investment* terhadap *Return* saham diperoleh $-3,011 > 2,831$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan

bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Return on investment* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

- b. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return on asset* terhadap *Return* saham diperoleh $1,641 < 2,831$ dan mempunyai angka signifikan $0,103 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
- c. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Perputaran aset tetap terhadap *Return* saham diperoleh $2,873 > 2,831$ dan mempunyai angka signifikan $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Perputaran aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	825,323	3	275,108	3,353	,021 ^b
	Residual	11323,834	138	82,057		

Total	12149,157	141			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROI,ROA,Perputaran aset tetap

Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 3,353 dan nilai F_{tabel} dengan ($N = 256$, $k = 3$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 2,595. Jika nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,353 > 2,595$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,021 ($0,021 < 0,05$). Maka dengan itu H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *Return on investment*, *Return on asset* dan Perputaran aset tetap secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi yang diukur dengan *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Koefisien determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi adj. R^2 di atas, maka kemampuan *Return on investment*, *Return on asset* dan Perputaran aset tetap dalam menjelaskan *Return* saham sebesar 4,8 % sedangkan 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai *Return On*

Investment, Return On Asset dan Perputaran aset tetap terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return On Investment* berpengaruh positif terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Secara parsial *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Secara parsial Perputaran aset tetap berpengaruh positif terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas cakupan obyek penelitian dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi return saham.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 periode, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah periode untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanti. A.I. (2016). *Pengaruh CR, TATO, NPM Dan ROA Terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. 14.
- Ariyani. M.P. (2019). *Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Pelabuhan Indonesia Cabang II Teluk Bayur Padang*. Pareso Jurnal,14.
- Aryanti. (2018). *Pengaruh Return On Investment Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Jakarta Islamic Index*. Jurnal Raden Fatah, 124.
- Barus , M. A. (2017). *Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 155.
- Collier, Paul. M, (2003). *Accounting For Managers*. Inggris:John Wiley & Sons Ltd.
- Egam. G. E. Y . (2017). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) DAN Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*. 112.
- Dityarukmana, F. (2018). *Pengaruh Return On Investment , Earning Per Share, Market Value Added Dan Beta Individual Terhadap Return Saham*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Febrianty, Y. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Aset*

- Tetap Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Fundrika, B. A. (2021). *Minat Investasi Milenial Meningkat, Tapi Banyak Tak Paham Finansial.* <https://www.suara.com/lifestyle/2021/10/27/165000/minat-investasi-milenial-meningkat-tapi-banyak-tak-paham-finansial>, diakses pada 28 Oktober 2021 pukul 04:41.
- Hadyani, R. R. N. (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2018.* Semarang :Universitas Semarang.
- Hidayat, D.A.F. (2021) *Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Price Earning Ratio, Exchange Rate Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Analisa Laporan Keuangan.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jumriani. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.* Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Laela, S. F. (2017). *Rasio Keuangan Saham Syariah, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan.* Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, 13-28.
- Lion, Steven. M. (2015). *Financial Intelligence For Supply Chain Managers.* America: Pearson Education.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan.* Jambi: Salim Media Indonesia.
- Mansur, F. (2017). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset dan Efektivitas Penggunaan Dana terhadap Laba Bersih.* Journal Of Accounting and Taxation, 95.
- Mariana, W. I. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai Variabel Mediasi.* Jurnal Ekonomi, 47-50.
- Masyhur, M.A. (2017) “*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel moderasi.* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Masyitah, E. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas,* Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer, 33.
- Ningsih, K. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening.* Jurnal Akuntansi Unesa.
- Pratama, I. S. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal

- Lingkungan & Pembangunan*, 38-44.
- Putri, N. K. (2016). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share*. Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Rahmani, N.A.B. (2020). *Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin, Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 105.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rosiana, E. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Sipahelut, R. C. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal EMBA*, 4426.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Ulfah, C. (2019). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Wahyuning, Y. I. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 29.
- Widayanti, R. (2017). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015*. *Jurnal Bina Ekonomi*, 36.
- Wijaya, T. (2016). *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Manajemen*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Yuniyati, D. P. (2020). *Pengaruh Inflasi, Bi Rate dan Kurs Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018*. Jember: IAIN Jember.